

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keterampilan motorik anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan permainan tradisional engklek di TK Madinah Safitri yaitu belum meningkat sesuai harapan yang diinginkan, karena dari 12 anak yang penulis teliti hanya 1 anak yang berkembang sesuai harapan, 3 anak yang mulai berkembang dan 8 anak yang belum berkembang. Oleh karena itu penulis melakukan tindakan dengan menggunakan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Madinah Safitri.

Adapun pelaksanaan kegiatan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, guru meminta anak untuk melompat dengan menggunakan satu kaki dan dua kaki sesuai dengan kotak pada engklek, serta anak melempar *gaco* sesuai dengan kotak yang ditetapkan. Pada siklus II penulis meminta anak melakukan kembali kegiatan yang ada pada siklus I ditambah dengan kegiatan dimana anak mampu melewati tantangan yaitu melompati kota yang terdapat *gaco* temannya.

Melalui permainan tradisional engklek pada anak usia 5-6 tahun maka perkembangan keterampilan motorik kasar anak dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat pada hasil pra siklus yaitu anak dengan kategori belum berkembang 8 anak atau 66,67%, kategori mulai berkembang 3 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 8,33% yang berhasil. Sedangkan pada siklus I, anak dengan kategori mulai berkembang 8 anak atau 66,67%, kategori berkembang sesuai harapan 2 anak atau 16,67%, dan berkembang sangat baik 2 anak atau 16,67%. Pada siklus II, anak dengan kategori berkembang sesuai harapan 3 anak atau 75%, dan berkembang sangat baik 9 anak atau 75%.

Dengan demikian, dapat dilihat sebelum menggunakan permainan tradisional engklek hanya berkembang sebesar 8,33% sedangkan melalui permainan tradisional engklek pada siklus I berkembang menjadi 34,34% dan pada siklus II melalui permainan tradisional engklek meningkat menjadi lebih baik sudah mencapai hasil yang diinginkan yaitu menjadi 75%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru RA diharapkan agar dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan permainan tradisional engklek sehingga anak dapat mengembangkan motorik kasar yang belum diketahuinya
2. Bagi guru RA diharapkan agar lebih kreatif dalam membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Bagi sekolah terutama kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan keterampilan motorik anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

